

**PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
RENCANA PEMBANGUNAN DESA BERDASARKAN PASAL 68
UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA
(Studi Kasus Di Desa Serumpun Kecamatan Salatiga Kabupaten Sambas)**

Sri Haryanti *

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
srirattle27@gmail.com

Azmi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
azminurdin28@gmail.com

Abstract

This research is motivated by challenges encountered during the formulation of the village development plan in Serumpun Village, specifically regarding the lack of fully equitable community participation. Although the village government has established forums such as hamlet-level deliberations (Musyawarah Dusun), village-level deliberations (Musyawarah Desa), and village development planning deliberations (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa), some community members remain passive and hesitant to express their opinions. This situation indicates that community empowerment in the development planning process requires further strengthening, in order to uphold the rights of the community as stipulated in Article 68 of Law Number 6 of 2014 concerning Villages. The research problem addressed in this study is to determine the role of community empowerment in the formulation of the Village Development Plan in Serumpun Village, as well as to identify the factors that support or hinder community empowerment within that process. This research employs a qualitative method with a juridical-empirical approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving the village government, the Village Consultative Body (BPD), village community organizations, community leaders, and the residents of Serumpun Village. The research findings indicate that community participation in the formulation of the Village Development Plan in Serumpun Village has been implemented through the expression of aspirations, attendance at deliberation forums, the provision of input regarding development priorities, access to information, and the oversight of both the planning process and its outcomes.

Keywords: *Community Empowerment, Village Development Plan, Serumpun Village*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala dalam penyusunan rencana pembangunan desa di Desa Serumpun, yaitu keterlibatan masyarakat yang belum sepenuhnya merata. Meskipun pemerintah desa telah menyediakan forum Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, masih terdapat masyarakat yang pasif, dan kurang berani menyampaikan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan desa masih perlu diperkuat agar sesuai dengan hak masyarakat sebagaimana diatur dalam Pasal 68 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pemberdayaan